

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penggunaan struktur lipat pada bentang panjang sangat mempengaruhi beban yang diterima oleh atap bangunan, sehingga tumpuan beban yang diterima merata dengan menggunakan struktur lipat. Dengan model struktur dapat membentuk ruang yang tepat sesuai fungsi kegiatan di dalamnya. Kebutuhan ruang yang sangat efisien dan bebas dari kolo dapat terjadi dengan penerapan struktur lipat pada atap. Struktur yang kaku ini membuat bangunan kokoh, hal ini disebabkan oleh semakin banyak lipatan pada struktur semakin besar kekuatan yang diterima oleh pembebanan. Selain itu lipatan-lipatan dapat dieksplorasi sehingga dapat terciptanya unsur estetika bangunan.

Oleh sebab itu struktur lipat dapat memunculkan karakter pada suatu bangunan sehingga cocok diterapkan pada bangunan bandar udara, yang notabene sebagai “pintu gerbang” suatu daerah. Akan tetapi ada beberapa kekurangan pada penggunaan struktur lipat yaitu hal-hal yang berkaitan dengan utilitas bangunan. Salah satunya adalah proses distribusi air hujan akan sedikit lebih sulit dalam hal peletakan talang air. Oleh sebab itu salah satu alternatifnya adalah penggunaan kolam sebagai tempat penampung air hujan. Hal ini semua sangat mempengaruhi peningkatan kualitas pelayanan, semua itu akan terjadi jika semua proses berjalan dengan lancar dan aman.

5.2 Saran

Diharapkan penerapan struktur lipat dapat memberi rekomendasi yang lebih terhadap struktur bentang panjang, yang akan digunakan pada suatu bangunan yang memiliki kebutuhan ruang yang luas dan memerlukan bentang yang panjang. Hal ini dapat mempengaruhi bentuk ruang sesuai kebutuhan penggunaannya. Kekuatan yang ada pada struktur lipat dapat membuat suatu bangunan dengan struktur bentang panjang dapat bertahan lama.